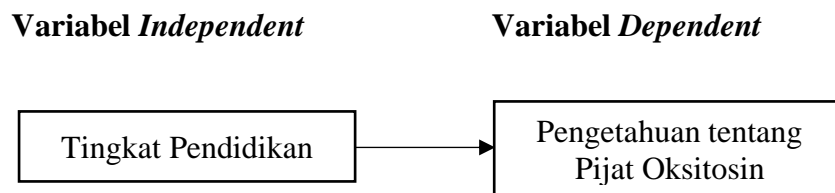


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variabel-variabel yang diamati atau diukur melalui penelitian yang dilakukan (Nursalam, 2020). Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini yaitu:



Gambar 2 Kerangka Konsep

Keterangan :

□ : Variabel diteliti

→ : Hubungan

B. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berubah-ubah dan dapat diukur secara ilmiah. Dalam suatu penelitian, variabel disebut juga dengan faktor atau aspek yang dapat diukur dan diamati. Variabel dapat mempengaruhi hasil penelitian yang dilakukan (Heryana, 2020). Dalam penelitian ini variabel yang diuji ada dua yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan dengan variabel dependennya adalah pengetahuan tentang pijat oksitosin.

Ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti perlu diberikan batasan atau definisi operasional (Sugiyono, 2019). Definisi operasional bertujuan untuk membatasi ruang lingkup variabel, menyamakan persepsi sehingga memudahkan serta menjaga konsistensi peneliti dalam melakukan pengumpulan, pengukuran dan analisis data menjadi efisien (Abdullah dkk., 2021). Adapun definisi operasional variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Tingkat Pendidikan	Tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan formal yang telah ditempuh oleh suami, yang mencerminkan kemampuan kognitif, literasi, dan kapasitas memahami informasi. Variabel ini menunjukkan level pendidikan yang dicapai dari pendidikan dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi.	Lembar Observasi Tingkat Pendidikan	1. Pendidikan Dasar (SD dan SMP). 2. Pendidikan Menengah (SMA/SMK). 3. Pendidikan Tinggi (Diploma, Sarjana, Magister, dan Doktor).	Ordinal
2.	Pengetahuan tentang Pijat Oksitosin	Pengetahuan tentang pijat oksitosin adalah tingkat pemahaman suami mengenai konsep, manfaat, teknik, dan prosedur pemberian pijat oksitosin pada ibu nifas untuk meningkatkan produksi ASI dan kenyamanan ibu. Variabel ini mengukur sejauh mana suami mengetahui dan memahami intervensi pijat oksitosin, dengan indikator: 1. Pemahaman tentang pengertian pijat oksitosin	Kuesioner Tingkat Pengetahuan tentang Pijat Oksitosin (Marliaty dan Julaila, 2023)	1. Tingkat Pengetahuan Baik (Skor \geq 75). 2. Tingkat Pengetahuan Cukup (Skor 56-74%). 3. Tingkat Pengetahuan Kurang (Skor $<$ 56).	Ordinal

-
2. Pengetahuan tentang manfaat pijat oksitosin bagi ibu nifas dan bayi
 3. Pemahaman titik-titik pijat yang benar (payudara dan punggung)
 4. Pengetahuan teknik pelaksanaan pijat oksitosin
 5. Kesadaran tentang waktu dan frekuensi pemberian pijat oksitosin
-

C. Hipotesis

Hipotesis dalam suatu penelitian berarti jawaban sementara penelitian, patokan dugaan atau dalil sementara yang kebenarannya dibuktikan dalam penelitian tersebut. Setelah melalui pembuktian dari hasil penelitian maka hipotesis ini dapat benar atau salah, dapat diterima atau ditolak (Nursalam, 2020).

1. Hipotesis Nol (H_0)

Hipotesis nol dalam penelitian ini yaitu tidak ada hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan suami tentang pijat oksitosin pada ibu nifas di Ruang Dara RSUD Wangaya Denpasar.

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

Hipotesis alternatif dalam penelitian ini adalah ada hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan suami tentang pijat oksitosin pada ibu nifas di Ruang Dara RSUD Wangaya Denpasar.